

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
NIAT BERWIRAUSAHA**

Nunuk Dwi Garwanti Endang Palupi*
STIE Isti Ekatana Upaweda Yogyakarta
nunukgarwanti01@gmail.com

**Corresponding Author*

Abstrak

Tujuan penelitian ini menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang sudah terkumpul berjumlah 50 responden. Sedangkan metode pengambilan sampel menggunakan convenience sampling. Pengukuran variabel menggunakan Skala Likert. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

Kata kunci : pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, niat berwirausaha.

Abstract.

The aim of this research is to examine the influence of entrepreneurial education and family environment on students' entrepreneurial intentions in Yogyakarta. This research is quantitative research. The data collection method uses a questionnaire. The data that has been collected is 50 respondents. Meanwhile, the sampling method uses convenience sampling. Variable measurement uses a Likert Scale. Data analysis uses multiple regression analysis. The results of the analysis show that entrepreneurship education and family environment have a significant influence on students' entrepreneurial intentions.

Key words: entrepreneurship education, family environment, entrepreneurial intentions

PENDAHULUAN

Pemberian materi pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa sangat perlu dilakukan. Semakin luas pengetahuan kewirausahaan mahasiswa akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Hasil-hasil penelitian menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa (Dusak & Sudiksa, 2016). Untuk itu, kampus idealnya dapat membantu pembentukan niat mahasiswa berwirausaha melalui berbagai kegiatan yang dapat diciptakan di lingkungan kampus (Lestari & Wijaya, 2012)

Kajian mengenai kewirausahaan pada umumnya dikaitkan dengan permasalahan minimnya niat dan keberanian seseorang untuk mendirikan bisnis yang benar-benar baru (Indriyani & Margunani, 2018). Data BPS menunjukkan jumlah wirausaha telah melampaui 2 persen dari populasi penduduk, sebagai syarat minimal suatu masyarakat akan sejahtera. Tetapi angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5 persen, China 10 persen, Singapura 7 persen, Jepang 11 persen maupun AS yang 12 persen. Angka - angka ini menunjukkan adanya peluang besar kepada siapa saja yang ingin berwirausaha, khususnya bagi mahasiswa kondisi ini dapat menjadi kesempatan untuk mengambil bagian agar jumlah wirausahawan di Indonesia dapat semakin meningkat jumlahnya.

Keinginan atau intensi berwirausaha yang ada pada diri seseorang tentunya tidak muncul secara instan tetapi melalui beberapa tahapan. Beberapa penelitian secara aktif mencoba mencari jawaban terhadap intensi seseorang untuk menjadi pengusaha cenderung rendah. Sebagian dari hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tinggi dan rendahnya intensi berwirausaha salah satunya adalah kurangnya pengetahuan mengenai dunia kewirausahaan dan minimnya dukungan keluarga (Pratana & Margunani, 2019). Selanjutnya, peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan niat berwirausaha pada mahasiswa. Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga mempengaruhi motivasi berwirausaha mahasiswa. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama dan lingkungan yang paling dekat dari suatu individu, lingkungan keluarga juga sangat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku seseorang dalam bersikap dan mengambil keputusan (Anggraeni & Harnanik, 2015).

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta?
2. Menguji pengaruh lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta?

LANDASAN TEORI

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pelatihan kepada seseorang agar berminat untuk memilih karir sebagai wirausaha (Indriyani & Margunani, 2018). Menurut peneliti dengan adanya pendidikan kewirausahaan selain mendapatkan ilmu pengetahuan dalam mata kuliah kewirausahaan, proses pembelajaran ini juga menanamkan nilai-nilai dan pemahaman yang luas dalam proses berwirausaha.

Lestari & Wijaya (2012) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan. Dusak & Sudiksa (2016) menyebutkan salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir (Longva et al., 2020).

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial didalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Tumbuhnya minat berwirausaha juga tidak lepas dari pengaruh faktor ekstrinsik seseorang. Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor - faktor ekstrinsik yang mempengaruhi niat berwirausaha antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, pendidikan dan pengetahuan. Sesuai dengan hasil penelitian Baskara & Has (2018), niat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi (Gani et al., 2022). Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat dari seorang wirausaha, yang sangat besar perannya dalam membentuk karakter, termasuk karakter wirausaha dari seorang anak (Wulandari & Winarso, 2019)

Niat Berwirausaha

Niat berwirausaha dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Walipah & Naim, 2016). Selanjutnya dijelaskan bahwa niat berwirausaha mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru. Niat berwirausaha akhir-akhir ini mulai mendapat perhatian untuk diteliti karena diyakini bahwa suatu niat yang berkaitan dengan perilaku terbukti dapat menjadi cerminan dari perilaku yang sesungguhnya.

Berdasar uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah individu yang menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya yang mandiri dan bebas merancang, menentukan mengelola, mengendalikan semua usahanya. Sedangkan kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya (Hasanah et al., 2019).

Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini:

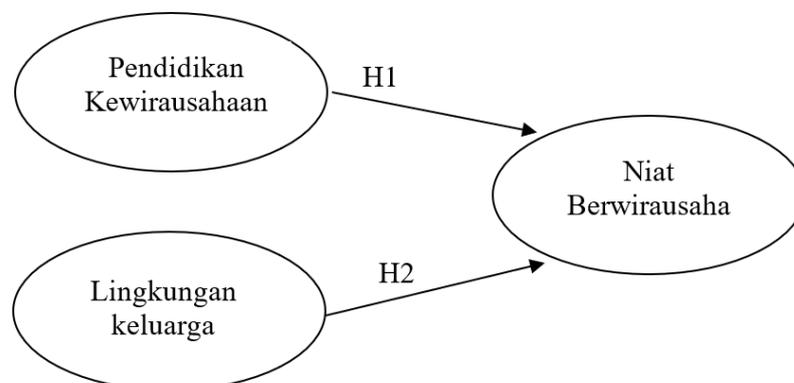
Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Wijaya, 2012). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan kewirausahaan dalam mengembangkan niat berwirausaha untuk menjadi pengusaha. Hasil dari penelitian tersebut yaitu pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Didukung oleh penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Pratana & Margunani, 2019) menghasilkan pendidikan kewirausahaan berkontribusi terhadap intensi berwirausaha.

Supriaman (2019) menjelaskan lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga.

Menurut Ahmed et al., (2020) mengatakan bahwa peran orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap kesiapan berwirausaha. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kesiapan berwirausaha dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya untuk memiliki sikap berwirausaha. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pekerjaan orang tua untuk berwirausaha. Menurut Lingappa et al., (2020), wirausaha yang berhasil adalah mereka yang di besarkan oleh orang tua yang juga wirausaha, karena memiliki banyak pengalaman yang luas dalam dunia usaha. Dalam penelitiannya, Nguyen (2018) menjelaskan bahwa dukungan keluarga sangat memberikan dampak pada keinginan anak untuk berwirausaha. Dalam hal ini mahasiswa, sangat membutuhkan peran keluarganya untuk mendukung keputusannya untuk memulai bisnis baru.

MODEL PENELITIAN

Berdasarkan tinjauan literatur dan penelitian terdahulu di atas, maka model penelitian yang dapat disusun adalah:



Gambar 1. Model Penelitian

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha (Nunuk Dwi Garwanti Endang Palupi*)

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan model penelitian tersebut maka hipotesis yang dapat disusun adalah:

H1 : Diduga pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Niat berwirausaha

H2 : Diduga lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap Niat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi Swasta di Yogyakarta. Sedangkan sampel penelitiannya adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel karena faktor kemudahan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei merupakan metode penelitian yang dilaksanakan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner (Zikmund et al., 2010). Kuesioner disampaikan kepada responden dengan mengirimkan link google form kepada calon responden. Pemilihan metode ini atas dasar pertimbangan kemudahan dan efisiensi.

Uji Kualitas Instrumen

Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment*. Sedangkan untuk mengukur reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *cronbach alpha*.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda, dan olah data menggunakan program SPSS. Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = niat berwirausaha

a = konstanta

X₁ = pendidikan kewirausahaan

X₂ = lingkungan keluarga

b₁b₂ = Koefesien Korelasi

e = Standar Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penyebaran yang dilakukan pada beberapa perguruan tinggi di Yogyakarta. Data responden sejumlah 50 orang, kemudian dianalisis berdasarkan jenis kelamin, umur, semester dan perguruan tinggi asal. Hasil dari identifikasi dapat dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang pertama kali dihitung adalah jenis kelamin responden.

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Perempuan	35	70.0
2.	Laki-Laki	15	30.0
	Total	50	100.0

Berdasarkan Tabel .1, hasil analisis menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 35 (70%) orang sedangkan responden laki - laki berjumlah 15 orang (30%).

2. Usia

Dalam penelitian ini juga dibedakan dengan karakteristik responden berdasarkan usia. Hasil analisis dari responden tersebut dapat ditunjukkan dalam tabel di bawah:

Tabel 2. Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	19 tahun	13	26.0
2.	20 tahun	13	26.0
3.	21 tahun	14	28.0
4.	22 tahun	7	14.0
5.	23 tahun	3	6.0
	Total	50	100.0

Dari Tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berusia 21 tahun berjumlah 14 orang atau 28%. Sedangkan yang lain rata - rata responden berada pada usia 19 tahun, dan 22 s/d 23 tahun.

3. Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan karakteristik responden ditinjau dari asal perguruan tingginya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Perguruan Tinggi

No.	Status	Jumlah	Presentase
1.	Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta	10	20.0
2.	STIB Kumala Nusa	10	20.0
3	STIE IEU	10	20.0

**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha
(Nunuk Dwi Garwanti Endang Palupi*)**

4	Univ. Muahammadiyah Yogyakarta	10	20.0
5	Universitas Negeri Yogyakarta	10	20.0
	Total	50	100%

Berdasarkan Tabel 3 di atas, terdapat lima perguruan tinggi lokasi penyebaran kuesioner, dimana masing - masing kampus diambil hanya 10 responden untuk dijadikan sampel. Kampus - kampus tersebut adalah Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta, STIB Kumala Nusa, STIE IEU, Universitas Muahammadiyah Yogyakarta dan Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Semester

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan karakteristik responden ditinjau dari semester yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Responden Berdasarkan Semester

No.	Semester	Jumlah	Presentase
1.	3	16	32.0
2.	5	29	58.0
3.	7	5	10.0
	Total	50	100.0

Berdasarkan Tabel 4. di atas, mayoritas responden berada pada semester 5 dengan jumlah 29 orang atau 58%. Sedangkan lainnya yaitu berada pada semester tiga dan tujuh.

Hasil Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner dapat berjalan sesuai dengan fungsinya. Pengujian kuesioner dilakukan secara statistik dengan menggunakan SPSS versi 20. Di bawah ini hasil dari uji validitas dari setiap pernyataan yang ada pada kuesioner yang dihitung menggunakan metode *pearson correlation* berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	Pearson Correlation	Signifikansi	Keterangan
Pendidikan kewirausahaan (X1)	PK.1	0.903	0,000	Valid
	PK.2	0.914	0,000	
	PK.3	0.894	0,000	
	PK.4	0.798	0,000	
	PK.5	0.507	0,000	

Lingkungan keluarga (X2)	LK.1	0.744	0,000	Valid
	LK.2	0.900	0,000	
	LK.3	0.911	0,000	
	LK.4	0.788	0,000	
	LK.5	0.869	0,000	
Niat berwirausaha (Y)	N1	0.721	0,000	Valid
	N2	0.796	0,000	
	N3	0.907	0,000	
	N4	0.880	0,000	

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan niat berwirausaha mendapatkan hasil yang valid dimana nilai signifikansinya di bawah 5%.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (uji tingkat kepercayaan) digunakan untuk menentukan apakah instrumen dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama, menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Nilai *alpha* dari uji *cronbach's* > 0,6 maka instrumen adalah reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	r_{tabel}	Keterangan
Pendidikan kewirausahaan (X1)	0.875	> 0.6	Reliabel
Lingkungan keluarga (X2)	0.898	> 0.6	Reliabel
Niat berwirausaha (Y)	0.843	>0.6	Reliabel

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diuji reliabilitasnya yaitu pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), niat berwirausaha (Y), menunjukkan hasil Cronbach Alphanya di atas (0,6). Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan semua instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas berupa pendidikan kewirausahaan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap variabel terikat berupa niat berwirausaha (Y).

Tabel 7. Analisis Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.705	2.408		1.539	0.131
X1	.286	.126	.301	2.266	0.028
X2	.326	.100	.435	3.271	0.002

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.7, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.301X_1 + 0.435X_2$$

2. Uji Parsial (t-hitung)

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.7 diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- Hasil pengujian pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap niat berwirausaha (Y). Berasarkan analisis tersebut yang tersaji dalam Tabel 4.7, pengaruh variabel X1 terhadap Y menunjukkan nilai signifikansi 0.028 lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha.
- Hasil pengujian pengaruh lingkungan keluarga (X2) terhadap niat berwirausaha (Y). Berasarkan analisis tersebut yang tersaji dalam Tabel 4.7, pengaruh variabel X2 terhadap Y menunjukkan nilai signifikansi 0.002 lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha.

5. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Berikut adalah hasil perhitungan koefisien determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.425	.401	2.27266

a. Predictors: (Constant), X2, x1

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* pada analisis regresi tersebut sebesar 0.401. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga mampu menjelaskan variabel terikat niat berwirausaha sebesar 40.1%, sedangkan sebesar 59,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima yaitu pendidikan kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha (Y). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. Hasil yang sama dijelaskan pada hasil penelitian oleh Walipah & Naim (2016) yang menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Artinya dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan mahasiswa maka semakin meningkat niat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima yaitu lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Walipah & Naim (2016) dalam studinya menjelaskan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hasil yang sama juga dihasilkan oleh Ahmed et al., (2020) yang menjelaskan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar dukungan dari keluarga untuk mahasiswa berwirausaha, maka semakin besar niat mereka untuk membuka usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta. Artinya semakin luas wawasan mahasiswa tentang kewirausahaan menambah keberanian mereka untuk membuka usaha baru. Dan semakin inovatif ide - ide mereka tentang usaha baru yang akan dijalankan.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta. Artinya semakin besar dukungan keluarga kepada mahasiswa, mendorong mahasiswa menjadi lebih percaya diri dan berani menunjukkan kemampuan mereka. Keberanian untuk mencoba dan mengeksplorasi banyak hal terus dapat mereka lakukan, karena dibelakang mereka ada keluarga yang siap membantu.

SARAN

Dari hasil penelitian diatas beberapa saran yang dapat diberikan antara lain yaitu hasil penelitian ini menambah referensi, yaitu terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Dari hasil ini menunjukkan bahwa ketika ingin memunculkan niat berwirausaha mahasiswa dapat dimulai pada pemberian pengetahuan kewirausahaan. Banyak bentuk dukungan, dari keluarga seperti tetap memberikan motivasi, suport moril dan finansial apabila ada anggota keluarganya yang memiliki niat berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, I., Islam, T., & Usman, A. (2020). Predicting entrepreneurial intentions through self-efficacy, family support, and regret: A moderated mediation explanation. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 1-13. <https://doi.org/10.1108/JEEE-07-2019-0093>
- Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42-52. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5093>
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi AKutansi FKIP*, 6(1), 23-30.
- Dusak, I., & Sudiksa, I. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, Dan Locus of Control Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 255309.
- Gani, M. Awaluddin, & Mutakallim. (2022). Adversity Quotient, Self Efficacy dan Lingkungan Bagi Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Teknologi. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 81-93. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v6i1.27973>
- Hasanah, A., Bisnis, M., & Batam, P. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Business Administration*, 3(2), 194-204.
- Indriyani, L., & Margunani. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848-862.
- Lestari, R., & Wijaya, T. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 1(2), 112-119.
- Lingappa, A. K., Shah, A., & Mathew, A. O. (2020). Academic, Family, and Peer Influence on Entrepreneurial Intention of Engineering Students. *SAGE Open*, 10(3), 1-12. <https://doi.org/10.1177/2158244020933877>
- Longva, K. K., Strand, Ø., & Pasquine, M. (2020). Entrepreneurship education as an arena for career reflection: the shift of students' career preferences after a business planning course. *Education and Training*, 62(7-8), 877-896. <https://doi.org/10.1108/ET-08-2019-0187>
- Nguyen, C. (2018). Demographic factors, family background and prior self-employment on entrepreneurial intention - Vietnamese business students are different: why? *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0097-3>
- Pratana, N. K., & Margunani. (2019). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 533-550. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31489>
- Putri, R. H. (2022). Analysis of the Effect of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Entrepreneurship Commitment on Entrepreneurship Intention. *International Journal of Social Science and Human Research*, 05(05), 1926-1940. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i5-41>
- Supriaman, S. (2019). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan

Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik Lp3I Jakarta. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v8i1.266>

Walipah, W., & Naim, N. (2016). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 12(3), 138-144. <https://doi.org/10.21067/jem.v12i3.1461>

Wulandari, L. S. W., & Winarso, B. S. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 6, 274-282.

Zikmund, W., Babin, B., Carr, J., & Griffin, M. (2010). *Business Research Methods Eight Edition*. Cengage Learning., 668.